

PERAN PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA NIRWANA PURI DINAS SOSIAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR DALAM PELAYANAN KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI LANJUT USIA

Ayu Wulandari¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis sejauhmana peranan Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur dalam kehidupan sosial ekonomi. Berdasarkan permasalahan tersebut, fokus penelitian yang dianalisa adalah a) peran Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur dalam kehidupan sosial ekonomi, b) respon lansia terhadap peran Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur dalam kehidupan sosial ekonomi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan ciri – ciri yang ditentukan adalah: Lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur yang masih aktif dalam mengikuti kegiatan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan kesimpulan berdasarkan temuan data observasi dan wawancara diketahui bahwa Peran Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur dalam pelayanan kehidupan sosial ekonomi berupa bimbingan keterampilan baik kerajinan seperti membuat telur asin, sulam menyulam, menjahit, memancing serta berkebun. Respon lansia terhadap pelayanan Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur cukup memuaskan karena merasa berarti, bermakna sekaligus dapat memenuhi kebutuhan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya lansia mempunyai kendala dalam mengikuti kegiatan bimbingan keterampilan dikarenakan kondisi lansia di panti yang semakin hari semakin menurun. Oleh sebab itu pemberian motivasi serta upaya penanganan kesehatan serta bimbingan kerohanian menjadi penting bagi lansia agar lansia dapat terus menjadi lansia yang aktif sehingga mampu untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki serta mendapatkan kedamaian dalam sisa hidupnya.

Kata kunci: *Keterampilan, Kesehatan, Kerohanian.*

¹ Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: ayuwulandari@gmail.com

Pendahuluan

Lanjut usia adalah dimana individu yang berusia di atas 60 tahun yang pada umumnya memiliki tanda – tanda terjadi penurunan fungsi – fungsi biologis, psikologis, sosial dan ekonomi. Proses penuaan tentunya berdampak pada segala aspek kehidupan terutama kesehatan karena dengan bertambahnya usia, maka fungsi organ tubuh akan semakin menurun baik karena faktor ilmiah ataupun penyakit.

Kaum lanjut usia terlantar menjadi persoalan baru bagi pemerintah manakala jumlah mereka setiap tahunnya semakin bertambah. Mengacu pada dasar Negara Republik Indonesia yaitu sila kelima berbunyi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dan Undang – Undang Dasar 1945, pada pasal 34 yang menyatakan bahwa fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh Negara. Atas dasar tersebut maka menjadi dasar usaha memberikan jaminan dan perlindungan sosial kepada setiap warga Negara termasuk lanjut usia. Selain itu dalam Undang – Undang No 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia, khususnya pasal 1 dan 4, lalu dijabarkan lebih lanjut pada pasal 36 dan pasal 37 Peraturan Pemerintah Nomer 43 Tahun 2014 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia, dan selanjutnya diatur dalam pasal 6 Undang – Undang Nomer 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial semakin menegaskan perlu pemberian jaminan dan kesejahteraan bagi lanjut usia.

Pemerintah kota Samarinda melalui Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri diharapkan dapat mengatasi masalah – masalah yang dihadapi lansia serta memberikan kesejahteraan bagi para lansia melalui adanya program – program pembinaan serta pelayanan yang diadakan di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri diharapkan berpengaruh terhadap kehidupan lansia di panti, sehingga lansia dapat hidup dengan baik dan terawat di hari tuanya serta dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi kematian dengan rutinitas keagamaan.

Keberadaan Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri begitu penting untuk lansia terlantar, namun keadaan lansia masih saja merasa kesepian, dikucilkan sesama teman satu wisma, terkadang mereka sedih, ataupun kelebihan waktu luang karena kurangnya aktivitas dan kondisi – kondisi yang tidak menyenangkan lainnya yang dirasakan lansia. Sementara di sisi lain, banyak di antara lansia yang tinggal di Panti masih memiliki kemampuan, keinginan, dan etos kerja yang tinggi yang dapat diwujudkan dalam berbagai pekerjaan, baik kerja sosial maupun pekerjaan yang menghasilkan secara ekonomi. Mengingat keadaan lanjut usia dipanti dan faktor usia juga sangat berpengaruh jadi tidak mungkin dijadikan patokan lansia menghasilkan uang secara ekonomi. Melainkan agar mereka bisa menikmati sisa hidup dihari tuanya dengan bahagia lahir dan batin. Walaupun kegiatan sosial ekonomi dapat menjadikan lansia merasa bermakna, berarti, sekaligus dapat digunakan dalam pemenuhan kebutuhan bersama. Oleh sebab itu, kegiatan sosial ekonomi yang dilakukan oleh penghuni panti merupakan

suatu langkah yang penting, namun dalam pelaksanaannya lansia mempunyai kendala baik secara kesehatan maupun kerohaniannya agar tercipta lansia yang berguna serta sehat baik secara fisik maupun mentalnya.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka peneliti ingin mengetahui peran Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri dalam pelayanan kehidupan sosial ekonomi dalam mengatasi permasalahan lanjut usia untuk mencapai kesejahteraan lanjut usia yang tinggal di Panti. Oleh sebab itu peneliti mengangkat tema **Peran Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur Dalam Pelayanan Sosial Ekonomi Lanjut Usia.**

Kerangka Dasar Teori

Peran

Menurut Soekanto (1982) berpendapat bahwa peran adalah suatu aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Aspek seseorang melaksanakan hak – hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjelaskan sesuatu peranan. Peran atau peranan merupakan pola perilaku seseorang yang dikaitkan dengan status atau kedudukan seseorang dalam suatu masyarakat.

Pelayanan Sosial Terhadap Lanjut Usia

Menurut Louis Lowy (1979, 400) layanan sosial ditujukan bagi kesejahteraan sosial antara lain; a) fungsi kuratif yaitu kesejahteraan sosial disediakan untuk pemecahan yang terjadi karena ketidak berfungsian individu dan kelompok karena faktor intern. b) fungsi preventif yaitu kesejahteraan sosial merupakan fungsi pencegahan sebelum mereka mendapatkan masalah, dalam memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan ini diarahkan pada pengembangan kesejahteraan lansia terlantar. c) fungsi promosi yaitu kesejahteraan sosial yang diarahkan pada pengembangan standar sosial bagi semua lansia untuk mengurangi resiko yang kondisinya dapat meningkatkan peran keberfungsian sosial.

UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata panti jompo diartikan sebagai tempat perawat dan penampung jompo, dan Perda No. 15 Tahun 2002 mengenai perubahan atas Perda No. 15 Tahun 2000 tentang Dinas Daerah, maka Panti Sosial Tresna Werdha berganti nama menjadi Balai Perlindungan Sosial Tresna Werda.

Menurut Hurlock (1996) panti jompo adalah tempat tinggal yang di rancangan khusus untuk orang lanjut usia yang di dalamnya disediakan segala fasilitas lengkap yang dibutuhkan orang lanjut usia. Ada beberapa keuntungan yang di dapat para lansia bila tinggal di Panti Jompo adalah sebagai berikut:

1. Perawatan, perbaikan serta perlengkapan wisma disediakan dan dikerjakan oleh Lembaga.

2. Semua makanan mudah didapat dengan biaya yang memadai atau ditanggung oleh Lembaga
3. Perabotan dibuat untuk rekreasi dan hiburan.
4. Terdapat kemungkinan untuk berhubungan dengan teman seusia yang mempunyai minat dan kemampuan yang sama.
5. Kesempatan yang besar untuk diterima secara temporer oleh teman seusia dari pada dengan teman yang lebih muda.
6. Menghilangkan kesepian karena teman yang berada di sana dapat dijadikan teman.
7. Perayaan hari libur bagi mereka yang tidak mempunyai keluarga tersedia di sana.

Lanjut Usia

Lanjut usia merupakan fase perkembangan manusia yang berbeda dengan fase kanak-kanak, remaja, dan dewasa. Pada fase perkembangan anak dan remaja terjadi perubahan besar pada fisik dan mental menuju perkembangan maksimal, sehingga dapat berfungsi sebagai manusia dewasa. Sedangkan pada fase lanjut usia terjadi perubahan fisik dan mental yang mengarah ke penurunan fungsi tubuh.

Menurut Setyonegoro (1984), menggolongkan bahwa yang disebut usia lanjut adalah orang yang berusia lebih dari 65 tahun . Selanjutnya terbagi dalam usia 70-75 tahun, 75-80 tahun dan lebih dari 80 tahun. Selain itu, Menurut Bab I Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan usia lanjut, Lansia adalah seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas. Pada usia lanjut, terjadi penurunan kondisi fisik atau biologis kondisi psikologis serta perubahan kondisi sosial. Para lanjut usia bahkan juga masyarakat menganggap seakan akan tugasnya sudah selesai mereka berhenti bekerja dan semakin mengundurkan diri dalam pergaulan bermasyarakat yang merupakan salah satu ciri fase ini. Dalam fase ini, biasanya usia lanjut merenungkan hakikat hidupnya dengan lebih intensif serta mencoba mendekatkan dirinya pada Tuhan.

Menurut Bernice Neugarten (1968) James C. Chalhoun (1995) masa tua adalah suatu masa dimana orang dapat merasa puas dengan keberhasilannya. Tetapi bagi orang lain, periode ini adalah permulaan kemunduran. Usia tua dipandang sebagai masa kemunduran, masa kelemahan manusiawi dan sosial sangat tersebar luas dewasa ini. Pandangan ini tidak memperhitungkan bahwa kelompok lanjut usia bukanlah kelompok orang yang homogen. Usia tua dialami dengan cara yang berbeda-beda. Ada orang berusia lanjut yang mampu melihat arti penting usia tua dalam konteks eksistensi manusia, yaitu sebagai masa hidup yang memberi mereka kesempatan-kesempatan untuk tumbuh berkembang dan bertekad berbakti. Ada juga lanjut usia yang memandang usia tua dengan sikap – sikap yang berkisar antara kepasrahan yang pasif dan pemberontakan, penolakan,

dan keputusan. Lansia ini menjadi terkunci dalam diri mereka sendiri dan dengan demikian semakin cepat proses kemerosotan jasmani dan mental mereka sendiri. Sedangkan menurut Prayitno dalam Aryo (2002) mengatakan bahwa setiap orang yang berhubungan dengan lanjut usia adalah orang yang berusia 56 tahun ke atas, tidak mempunyai penghasilan dan tidak berdaya mencari nafkah untuk keperluan pokok bagi kehidupannya sehari-hari.

Masalah – Masalah Yang Dihadapi Oleh Lanjut Usia

Menurut Siti Partimi Suardiman (2011) Masalah adalah hal yang tak dapat dihindari dari kehidupan karena kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Umumnya saat memasuki usia lanjut, akan mengalami penurunan fungsi tubuh baik dari segi fisik, mental maupun sosial. Hal tersebut akan menjadi permasalahan ketika masuk dalam usia lanjut. Adapun masalah yang dihadapi usia lanjut antara lain: a) Masalah Ekonomi, b) Masalah Sosial, c) Masalah kesehatan, d) Masalah Psikologis, e) Masalah Biologis, f) Kebutuhan Spiritual.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian dekriptif kualitatif, yaitu metode dengan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau obyek penelitian seseorang pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Menurut Meleong (2003:90) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian bersifat alamiah, yang bergantung pada suatu pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri berhubungan dengan orang – orang, latar dan perilaku secara menyeluruh.

Menurut Meleong (2001) menekankan pentingnya fokus penelitian kualitatif dengan ungkapan bahwa, masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus, maksud fokus ini adalah untuk membatasi study, yaitu membatasi bidang inkuiri yaitu proses memasukan suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa adanya fokus penelitian akan mempermudah peneliti tahu persis data mana yang perlu dikumpulkan dan data mana yang tidak perlu dimasukan ke dalam jumlah data yang sedang dikumpulkan sehingga menjadi sebuah kesimpulan. Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Peranan Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur dalam pelayanan kehidupan sosial ekonomi dengan indikator:
 - a. Keterampilan adalah bimbingan yang diberikan agar berkreaitivitas melalui kerajinan tangan dan kesenian.
 - b. Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomis

- c. Kerohanian adalah segala kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan – kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan.
2. Mendeskripsikan respon lansia terhadap Peran Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur.

Hasil Penelitian

Peran UPTD PSTW Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur Dalam Pelayanan Sosial Ekonomi

Peran Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur dalam pelayanan kehidupan ekonomi sangat bermanfaat bagi lansia yang tinggal di panti karena dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri, berdaya guna, serta meningkatkan rasa tenang pada diri lansia. Berikut uraian lebih lanjut mengenai peran Panti Sosial Tresna Wredha Nirwana Puri dalam pelayanan kehidupan sosial ekonomi.

Keterampilan

Fungsi dari program bimbingan keterampilan adalah agar lansia memiliki aktivitas, tidak kesepian, dapat bersosialisasi dengan teman sebaya, dapat mengembangkan sumber daya yang dimiliki oleh lansia, dapat memecahkan permasalahan, melatih daya ingat serta dapat melatih otot gerak pada lansia.

Dalam menjalankan program pembinaan keterampilan Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur di bantu oleh seluruh staf dan kasi pembinaan jika lansia mengalami kesulitan seperti yang dikatakan oleh Bapak F sebagai berikut:

“ Tidak semua lansia dapat mengikuti kegiatan tanpa hambatan sesekali ada beberapa lansia yang membutuhkan bantuan pada saat mengikuti kegiatan pembinaan, oleh karena itu staf yang ada di UPTD siap membantu jika ada lansia yang membutuhkan bantuan”.

Kendala yang di hadapi oleh Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri dalam menjalankan peranannya dalam kehidupan sosial ekonomi adalah adanya keterbatasan sumber daya manusia sehingga dibutuhkan adanya pelatihan – pelatihan bagi staf pembimbing guna menambah wawasan sehingga pembinaan kepada lansia dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya seperti yang dikatakan oeh Bapak R berikut paparannya:

“ Yang menjadi kendala bagi kami adalah keterbatasannya sumber Daya Manusia dalam membimbing lansia sehingga di harapkan agar kedepannya mendapatkan pelatihan – pelatihan sehingga program bimbingan kepada lansia dapat terus berjalan sebagaimana mestinya”.

Faktor –faktor penghambat bagi lansia dalam mengikuti program kegiatan pembinaan adalah faktor kesehatan serta psikologi lansia itu sendiri. Dalam kondisi tertentu lansia tidak dapat mengikuti kesehatan dikarenakan kesehatannya tidak sedang dalam keadaan baik ataupun dalam keadaan tertekan. Oleh karena itu bantuan Dokter serta tim medis sangat diperlukan demi kelancaran program seperti yang dituturkan oleh Bapak F sebagai berikut:

“Tidak semua lansia dapat mengikuti kegiatan pembinaan dikarenakan keadaan kondisi kesehatan serta psikologi mereka sedang tidak baik. Namun tim medis yang ada di UPTD selalu siap membantu menangani lansia yang sedang mengalami gangguan baik kesehatan ataupun psikologinya”.

Kesehatan

Kesehatan lansia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi aktifitas lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur dimana kesehatan lansia semakin bertambahnya usia maka akan mengalami penurunan baik kesehatan fisik maupun mental lansia tersebut. Lansia yang dengan kondisi kesehatan yang kurang baik maka akan mengalami kesulitan dalam menjalani aktifitas sehari – hari. Oleh sebab itu Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri memberikan pelayanan kesehatan baik fisik maupun mental yang ditangani oleh dokter umum, dokter spesialis fisiotherapy serta dokter kejiwaan yang diadakan pada 1 bulan sekali di poliklinik yang tersedia di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri agar kesehatan lansia tetap terjaga sehingga lansia dapat beraktifitas dengan baik seperti yang dikatakan oleh Bapak R sebagai berikut:

“ Faktor yang mempengaruhi kegiatan lansia salah satunya adalah faktor kesehatan fisik dan mental lansia oleh sebab itu Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur memberikan pelayanan berupa pelayanan kesehatan fisik dan mental yang biasanya dilaksanakan pada hari Senin dan Jumat. Hari Senin merupakan pemeriksaan kesehatan rutin berupa cek up kesehatan, fisiotherapy, serta pemeriksaan kesehatan kejiwaan pada lansia di poliklinik yang telah tersedia di UPTD”.

Dalam menjaga kesehatan Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri memberikan arahan terhadap penghuni panti bahwasanya kebersihan diri, kamar, lingkungan dan berolahraga sangatlah mempengaruhi kesehatan penghuni panti. Himbauan serta arahan diberikan kepada lansia bahwa kebersihan diri serta kebersihan kamar tempat mereka tinggal harus bersih sehingga sangat diharapkan agar lansia yang masih aktif dapat menjaga kebersihan diri serta lingkungan tempat mereka tinggal. Selain itu lansia aktif diharapkan mengikuti kegiatan senam pagi yang diadakan setiap hari Rabu dan sabtu pagi agar mereka tetep sehat seperti yang dituturkan oleh Bapak F sebagai berikut:

“Kebersihan sangatlah penting untuk kesehatan lansia. Lansia yang masih dapat beraktifitas diharapkan dapat menjaga kebersihan diri serta kebersihan tempat tinggal mereka. Selain itu kegiatan berolahraga atau senam dapat menjadikan lansia tetap sehat dan bugar dan melatih otot-otot yang kaku sehingga lansia yang dapat bergerak aktif diharapkan dapat mengikuti kegiatan tersebut setiap hari Rabu dan sabtu pagi”.

Kerohanian

Lansia diharapkan dapat hidup rukun dengan teman sebaya, mendapatkan ketenangan dalam hidupnya dan siap dalam menghadapi kematian. Dengan adanya kebutuhan lansia tersebut Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur memberikan pelayanan berupa bimbingan kerohanian yang diadakan setiap harinya melalui kegiatan Shalat berjamaah, pengajian, Shalat Jum'at serta kegiatan kerohanian lainnya yang diadakan di Musholla Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur dimana kegiatan tersebut di bimbing oleh beberapa Ustad seperti Ustad muhammad syauqi, Ustad muhammad husni serta dibantu oleh staf yang ada di UPTD itu sendiri sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak R sebagai berikut:

“Bentuk kegiatan pelayanan kerohanian yang diadakan di UPTD yaitu shalat berjamaah, bimbingan mengaji, mendengarkan ceramah, shalat Jum'at berjamaah yang biasanya dibimbing oleh Ustad muhammad syauqi, Ustad muhammad husni dan dibantu oleh staf yang di laksanakan di Musholla yang ada di UPTD PSTW Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur”.

Kegiatan kerohanian dapat berjalan dengan baik dikarenakan lansia sangat antusias dalam menjalankan ibadah tersebut, mereka menyadari bahwa cepat atau lambat lansia akan menghadap kepada Allah SWT. Dengan adanya kegiatan kerohanian yang diadakan di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri lansia menyadari akan bagaimana bersikap baik terhadap diri sendiri maupun terhadap teman sebaya untuk selalu hidup rukun seperti yang dipaparkan oleh Bapak F di bawah ini:

“Dengan adanya kegiatan kerohanian lansia menyadari akan kematian serta untuk hidup rukun dengan teman sebaya sehingga lansia menyiapkan dirinya dengan baik dan hidup tentram dan tidak saling membenci dengan teman sebayanya”.

Pada hari – hari besar keagamaan Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas sosial Kalimantan Timur diperingati secara rutin pada setiap tahunnya sebagai bentuk rutinitas kegiatan pelayanan kerohanian sebagai contoh di bulan Ramadhan lansia yang masih aktif melaksanakan kegiatan puasa serta shalat Tarawih secara bersama – sama dimana kegiatan tersebut akan dibarengi dengan kegiatan ceramah agama sehingga dapat diterapkan pada kehidupan dalam sehari – hari.

Respon Lansia Terhadap Peran UPTD PSTW Nirwana Puri Dalam Pelayanan Kehidupan Sosial Ekonomi Informan Pertama

Nenek Pujiati (PJ) saat ini berusia 63 tahun. asal Malang Sumber Pucung Jawa. Beliau tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur sudah satu tahun lamanya di Wisma Sri Rejeki yang awalnya dalam satu kamar berjumlah 7 orang, akan tetapi 1 orang telah meninggal dunia. Nenek PJ merupakan seorang yang aktif dimana semua kegiatan yang diadakan di panti diikutinya. Dalam status keluarga nenek PJ merupakan seorang janda, suaminya telah meninggal dunia dan beliau mempunyai 3 orang anak. Alasan nenek PJ tinggal di panti tidak dapat digali dikarenakan beliau tidak dapat menceritakan penyebab beliau berada di panti sampai sekarang.

Menurut nenek PJ pelayanan tentang bimbingan keterampilan sangat menyenangkan, dengan adanya kegiatan tersebut beliau dapat menimba ilmu serta dapat berbaur dengan teman sebaya serta mengisi kekosongan waktu luang yang terkadang membuatnya merasa bosan. Semua kegiatan dalam bimbingan keterampilan difasilitasi oleh pihak panti baik peralatannya serta kesiapan bahan – bahan. Menurut nenek PJ pelayanan yang ada di panti keterkaitan dengan kegiatan sosial ekonomi tersebut cukup memuaskan. Berikut penuturan nenek PJ:

“Saya tinggal di sini sudah satu tahun lamanya. Suami saya sudah meninggal dan saya mempunyai 3 orang anak. semua kegiatan yang ada di Panti saya ikuti semua termasuk kegiatan bimbingan keterampilan. Kegiatan tersebut dapat mengisi waktu luang serta dapat berkumpul dengan teman – teman seusia. Bahan – bahan yang dibutuhkan semuanya di sediakan oleh panti jadi saya hanya duduk dan mengerjakan saja”.

Pelayanan bimbingan keterampilan yang diselenggarakan di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri dapat memenuhi kebutuhan keseharian dikarenakan hasil dari kegiatan tersebut dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan. Harapan Nenek PJ kedepannya agar pelayanan dalam bimbingan keterampilan dapat ditingkatkan lagi dari pelayanan yang ada sekarang ini. Selama berada di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri nenek PJ tidak ada kendala maupun kesulitan karena beliau aktif mengikuti kegiatan.

Informan Kedua

Kakek Darmo sekarang berusia 67 tahun berasal dari Pemalang, Jawa Tengah. Kakek Darmo di UPTD PSTW Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur sudah 10 tahun lamanya dari tahun 2009 hingga sekarang menempati Wisma Wijaya Kusuma yang di asuh oleh Bapak Erik Kaharudin. Kakek Darmo masih mempunyai seorang istri dan dikaruniai seorang anak laki – laki dari pernikahannya, beliau merupakan seorang yang aktif di panti. Hampir semua kegiatan yang diadakan di panti diikutinya. Kakek Darmo mempunyai hobby

berkebun, di pantI beliau menanam terong, cabe serta tanaman lainnya. Kondisi kesehatan kakek Darmo tidak memiliki penyakit berat hanya saja mempunyai riwayat asam urat, pusing serta batuk – batuk.

Menurut kakek Darmo kegiatan bimbingan keterampilan rutin diadakan di hari sabtu biasanya dilakukan di pukul 09.00 sesuai jadwal yang ditetapkan. Namun sesekali kegiatan tersebut diadakan di luar jadwal dikarenakan alasan tertentu. Kegiatan tersebut dapat menjadikan orang yang lebih berarti lagi karena hasilnya dapat digunakan untuk kepentingan bersama seperti berikut penuturan beliau:

“Kegiatan keterampilan biasanya dilakukan di hari sabtu pada pukul 09.00 Wita. Akan tetapi sesekali dilakukan diluar jadwal. Saya senang dengan adanya kegiatan keterampilan karena hasilnya dapat digunakan untuk keperluan bersama dan yang sakit juga ikut merasakan hasilnya”.

Menurut kakek Darmo kegiatan bimbingan keterampilan tersebut sangat bagus dikarenakan dapat menambah kegiatan bagi penghuni pantI. Harapannya kakek Darmo kedepannya kegiatan tersebut dapat di tingkatkan lagi agar lansia yang ada di pantI lebih antusias lagi untuk mengikuti kegiatannya tersebut. Selama tinggal di pantI kakek Darmo pernah menemukan kendala dalam mengikuti kegiatan dan petugas maupun staf yang ada di PantI Sosial Tresna Werdha selalu siap membantu setiap kesulitan yang dihadapi oleh lansia dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Informan Ketiga

Nenek Darming saat ini telah berusia 60 tahun, beliau berasal dari Yogyakarta Jawa Tengah. Nenek Darming baru 4 bulan tinggal di PantI Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur, saat ini beliau menempati Wisma Sri Rejeki dimana satu kamar dengan Nenek Pujiati dibawah asuhan Bapak Laham. Nenek Darming tidak memiliki hobby beliau lebih suka bermalas – malasan di Wisma dikarenakan sakit strok ringan yang dideritannya. Dalam status keluarga beliau seorang janda, suaminya telah lama pulang ke Makasar. Dalam pernikahannya nenek Darming tidak mempunyai anak.

Menurut Nenek Darming kesehatannya merupakan alasan mengapa beliau tidak dapat mengikuti kegiatan bimbingan keterampilan sebagaimana mestinya, namun tim medis yang ada di pantI telah melakukan yang optimal untuk kebutuhan kesehatannya, berikut penuturan beliau:

“Saya di sini tidak dapat mengikuti kegiatan bimbingan keterampilan dikarenakan kesehatan saya yang kurang baik. Dalam seminggu tim medis poliklinik yang ada di sini selalu memeriksa kesehatan saya”.

Di dalam pantI nenek Darming telah mendapatkan pelayanan yang cukup optimal walaupun beliau tidak dapat mengikuti kegiatan bimbingan keterampilan, namun pelayanan kesehatan merupakan salah satu penanganan agar lansia dapat

bergerak aktif mengurangi rasa sakit yang mereka derita. Harapan nenek Darming kedepannya beliau sembuh dari strok ringannya agar dapat mengikuti kegiatan keterampilan yang diadakan oleh Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur.

Informan Keempat

Kakek Alexander saat ini berusia 67 tahun, beliau berasal dari daerah Posarang Kediri Jawa Tengah. Beliau masih mempunyai seorang istri dan memiliki 3 orang anak. Kakek alexander tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur sudah 6 tahun lamanya dan menempati Wisma Teratai sampai sekarang ini di bawah asuhan Bapak Erik. Dalam keseharian beliau merupakan seorang yang aktif, semua kegiatan bimbingan yang diadakan di panti diikutinya. Kondisi kesehatan kakek Alexander cukup baik serta tidak memiliki riwayat penyakit berat. Keluhan yang sesekali dideritanya adalah asam urat dan sakit lutut.

Kakek Alexander merasa senang dengan adanya kegiatan bimbingan keterampilan, namun diantara kegiatan keterampilan kakek Alexander lebih menyukai kegiatan memancing. Kakek Alexander sering duduk di Gazebo yang merupakan fasilitas yang ada di panti. Beliau sering mengingat masa lalunya yang tidak dapat diceritakan olehnya. Dengan adanya kegiatan bimbingan keterampilan dapat menjadi hiburan tersendiri bagi beliau seperti berikut paparannya:

“Saya senang dengan adanya kegiatan bimbingan keterampilan yang diadakan di panti. Namun kegiatan yang saya gemari adalah memancing karena memancing adalah hobby saya. Dengan memancing saya dapat terhibur dan tidak larut dalam masa lalu walaupun hanya sejenak tetapi dapat mengibur hati saya. Hampir semua kegiatan keterampilan saya ikuti karena dengan begitu saya dapat berkumpul dengan teman – teman sebaya menikmati keseruan bersama”.

Harapan kakek Alexander yang diinginkan saat ini terkait dengan bimbingan keterampilan yaitu agar kedepannya dapat lebih ditingkatkan lagi karena kegiatan keterampilan mampu membuat lansia dapat melupakan kesedihan di masa lalunya sehingga membuat lansia yang ada di sini dapat merasa bahagia dan terhibur. Dalam mengikuti kegiatan bimbingan keterampilan kakek Alexander tidak mengalami kesulitan dikarenakan staf yang ada di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur selalu siap membantu.

Informan Kelima

Nenek Rohayati saat ini berusia 76 tahun beliau tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur 6 tahun lamanya di wisma Anggrek yang diasuh oleh Bapak Jaka. Nenek Rohayati masih memiliki seorang suami dan 6 orang anak. Beliau tinggal di panti bukan atas kemauannya sendiri melainkan atas paksaan anak – anak beliau. Nenek Rohayati merupakan

salah satu penghuni pantI yang aktif, semua kegiatan yang diadakan di pantI khususnya kegiatan keterampilan diikutinya dengan penuh antusias. Dari segi kesehatan nenek Rohayati masih terlihat sehat dikarenakan beliau masih dapat bergerak aktif dalam kesehariannya, namun beliau mempunyai penyakit yang dideritanya seperti diabetes, asam urat, dan juga tekanan darah tinggi. Nenek Rohayati memiliki hobby yaitu menjahit dan senam ada beberapa hasil karya dari beliau salah satunya adalah keset yang terbuat dari kain perca hasil dari bimbingan keterampilan yang diadakan di PantI Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur, berikut paparan Mbah Rohayati:

“Saya tinggal di pantI sudah 6 tahun lamanya di wisma Anggrek dan diasuh oleh Bapak Jaka. Alasan tinggal di pantI dikarenakan paksaan dari anak – anak yang menginginkan saya tinggal di sini. Awalnya saya sedih karena masih ingin untuk bersama – sama dengan keluarga, namun seiring berjalannya waktu saya terbiasa dikarenakan di pantI banyak teman dan banyak kegiatan yang bisa saya ikuti seperti kegiatan keterampilan menjahit”.

Respon Nenek Rohayati terhadap pelayanan di PantI Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur sangatlah baik dikarenakan dengan adanya kegiatan – kegiatan yang diadakan khususnya kegiatan keterampilan mampu mengurangi kesedihan serta kekosongan waktu lansia yang tinggal di PantI. Selain itu para pekerja pantI sangat membantu lansia yang sedang sakit dan mengalami kesulitan dalam kesehatan-nya sehingga lansia tetap dapat mengikuti kegiatan dengan baik meskipun dengan adanya keterbatasan di usianya yang semakin lanjut.

Informan Keenam

Kakek Aji Suryono asal dari Surabaya, lama tinggal di UPTD PSTW Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur sudah 3 tahun lamanya tepatnya di wisma Tulip bersama 7 teman sebayanya. Status perkawinan sudah bercerai dan dikaruniai 2 orang anak. Alasan tinggal di pantI hampir sama dengan mbah Rohayati anak – anak beliau yang mengantarkan kakek Suryono 3 tahun yang lalu ke pantI. Beliau mempunyai hobby bermain gitar dan bulu tangkis disela – sela waktunya beliau duduk menyendiri sambil memainkan gitarnya untuk memecahkan keheningan sesaat. Kakek Suryono memiliki hambatan kesehatannya dikarenakan stroke ringan yang saat ini sedang dialami, namun demikian beliau tetap aktif dalam menjalankan kegiatan yang diadakan di PantI Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur. Para pekerja pantI senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik seperti pelayanan kesehatan cek rutin dijalankan kakek Suryono agar dapat sembuh dari penyakit stroke ringan yang dirasakan saat ini, berikut pernyataan kakek Suryono:

“Saya tinggal di panti sudah 3 tahun lamanya dikarenakan anak – anak saya menginginkan saya untuk tinggal di sini. Hobby saya adalah bermain gitar yang sering saya mainkan dikala ada waktu luang. Saat ini saya sedang sakit stroke ringan dan rutin memeriksakan kesehatan di poliklinik yang ada di panti. Meskipun sedang sakit saya tetap aktif dalam mengikuti kegiatan di panti seperti beribadah, senam, dan kegiatan bimbingan keterampilan yang diadakan di panti”.

Respon kakek Suryono terhadap pelayanan yang ada di panti seperti pelayanan bimbingan keterampilan, kesehatan, serta kerohanian sangatlah baik. Para pekerja di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur memberikan pelayanan terhadap lansia di panti dengan sepenuh hati sehingga lansia yang tinggal di panti merasakan kenyamanan dalam menjalankan hari tuanya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Peran Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur dalam kehidupan pelayanan kehidupan sosial berupa bimbingan keterampilan baik kerajinan tangan seperti menjahit, menyulam, membuat manik – manik ataupun dalam bidang perkebunan serta perikanan dapat memenuhi kebutuhan lansia walaupun tidak untuk di jual melainkan sebagai bonus.
 - a. Kesehatan sangat mempengaruhi lansia dalam melakukan aktifitasnya. Oleh sebab itu pemeriksaan kesehatan secara rutin setiap minggunya yang dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur oleh tim medis poliklinik yang telah di tentukan sehingga lansia tetap dapat beraktifitas sebagaimana mestinya terutama dalam menjalankan kegiatan bimbingan keterampilan.
 - b. Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur memberikan bimbingan kerohanian rutin yang diadakan dmushalla uptd diharapkan lansia dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan dapat hidup rukun dengan teman sebaya sehingga tercipta rasa damai dan tentram dalam kehidupan lansia.
 - c. Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur mendukung penuh atas kegiatan sosial ekonomi dikarenakan sangat baik untuk lansia baik secara fisik untuk gerak aktif maupun secara psikologis agar mereka tidak mengingat pada masa lalunya sebelum mereka ada dipanti. Dengan adanya pelatihan serta kegiatan pembinaan yang diberikan oleh staf Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur lansia dapat terus berkarya serta mempunyai motivasi yang tinggi atas hidupnya

2. Respon lanjut usia terhadap Peran Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Dinas Sosial Kalimantan Timur dalam pelayanan kehidupan sosial ekonomi adalah cukup memuaskan dikarenakan dengan adanya bimbingan keterampilan lansia merasa berarti, berguna, serta dapat menghasilkan karya yang dapat memenuhi kebutuhan yang dapat digunakan baik kepentingan individu ataupun bersama.

Saran

1. Perhatian serta dukungan keluarga sangat diharapkan oleh lansia agar lansia mampu menghadapi masalah – masalah di hari tuanya, oleh sebab itu kesadaran setiap keluarga terhadap lansia sangatlah penting untuk ditingkatkan lebih lagi agar tidak ada lagi lansia – lansia yang terlantar.
2. Perlu adanya kerjasama dan interaksi antara pemerintah daerah, organisasi serta masyarakat dalam menangani lansia agar kesejahteraan lansia yang terlantar dapat terpenuhi dengan adanya panti werdha untuk menampung serta menjadikan lansia merasa lebih berdaya guna.

Daftar Pustaka

- Hurlock, Elizabeth. 1996. *Psikologi Perkembangan Suatu Kehidupan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- James P. 2006. *Metode Etnografi*. Yogyakarta : Tara Wacana.
- Lowy, Louis, 1979. *Social Work With The Agang*. London: Herpen And Row Publiser.
- Moleong, Lexi J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Rosda. Bandung.
- Prayitno. 1983. *Manusia Lanjut Usia*. Jakarta: Inti Idayu Press.
- Setyonegoro. 1984. *Kesehatan Lanjut Usia Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Suardiman, Siti Partini. 2011. *Psikologi Usia lanjut*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.